



**UPAYA PENGEMBANGAN SIKAP SABAR
PADA ANAK USIA DINI DI PAUD TERPADU
QURRATA A'YUN AISYIYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

RISMA APRIANI
NIM. 2024114036

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ISLAM KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**UPAYA PENGEMBANGAN SIKAP SABAR
PADA ANAK USIA DINI DI PAUD TERPADU
QURRATA A'YUN AISYIYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

RISMA APRIANI
NIM. 2024114036

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ISLAM KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risma Apriani

NIM : 2024114036

Judul Skripsi : Upaya Pengembangan Sikap Sabar pada Anak Usia Dini di
PUAD Terpadu Qoraata A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Desember 2018

Yang Menyatakan



Risma Apriani

NIM. 2024114036

Hj. Nur Khasanah, M.Ag
Karangjati RT 02 RW 01
Wiradesa-Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr.i Risma Apriani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **RISMA APRIANI**

NIM : **2024114036**

Judul : **IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN SIKAP SABAR
PADA ANAK USIA DINI DI PAUD TERPADU QORRATA
A'YUN 01 AISYIYAH PEKALONGAN**

Dengan ini, mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqotsahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Desember 2018

Pembimbing,

Hj. Nur khasanah, M.Ag.

NIP. 19770926 201101 2 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **RISMA APRIANI**
NIM : **2024114036**
Judul : **UPAYA PENGEMBANGAN SIKAP SABAR PADA
ANAK USIA DINI DI PAUD TERPADU QURROTA
A'YUN 01 AISYIYAH PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 27 Desember 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Mohamad Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II

Chubbi Millatina R., M.Pd
NIP. 19900507 201503 2 005

Pekalongan, 27 Desember 2018

Disahkan oleh



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | J | Je |
| ح | ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | Kh | ka dan ha |
| د | dal | D | De |
| ذ | zal | Z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | zai | Z | Zet |
| س | sin | S | Es |
| ش | syin | Sy | es dan ye |
| ص | sad | š | es (dengan titik di bawah) |
| ض | dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |



| | | | |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik (di atas) |
| غ | gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | qaf | Q | Qi |
| ك | kaf | K | Ka |
| ل | lam | L | El |
| م | mim | M | Em |
| ن | nun | N | En |
| و | wau | W | We |
| ه | ha | H | Ha |
| ء | hamzah | ˆ | Apostrof |
| ي | ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | | أ = ā |
| إ = i | أِي = ai | إِي = ī |
| أ = u | أُو = au | أُو = ū |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.



Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Jahuri dan Ibu Baqiah, terima kasih untuk do'a, ridlo, cinta kasihnya yang tulus dan ikhlas serta selalu memberikan *support*, motivasi yang yang luar biasa kuat.
2. Adik tercinta Helmi Dwi Yudhanto yang senantiasa menghibur penulis hingga sampai selesai tugas ini.
3. Seseorang yang spesial selama ini memberikan *support* dan inspirasi bagi penulis untuk dapat selesai tepat waktu.
4. Sahabat-sahabatku (Teman kos panjang indah sidomukti gg.15, kos Al-Hadi, Teman KKN, Teman Bermain.) yang selalu memberikan semangat untukku dan berjuang bersama diperkuliahan.
5. Teman-teman PIAUD A angkatan 2014 yang selalu menjadi motivasi untuk tetap semangat tanpa lelah.
6. Almamaterku tercinta yang selalu saya banggakan
7. Terakhir kepada dosen pembimbing, Ibu Nur Khasanah, M.Ag, terimakasih banyak untuk ketulusan dan keikhlasan dalam membimbingku hingga saat ini yang selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan karya ini.



MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٢﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu[99], Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.



ABSTRAK

Apriani, Risma, 2018, Dengan judul “Implementasi Pengembangan Sikap Sabar pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Qurrata A’yun 01 Aisyiyah Pekalongan”, Pembimbing Nur Khasanah, M.Ag.

Kata kunci: Implementasi Pengembangan Sikap Sabar pada Anak Usia Dini.

Berbicara tentang kesabaran, sikap sabar mungkin memang sulit untuk diimplementasikan. Banyak orang yang mudah mengeluh seperti halnya ketika gagal melakukan sesuatu, berputus asa bahkan tidak ingin mencoba atas kegagalannya. Banyak orang justru semakin terpuruk ke dalam kegagalan bukannya mengikhlasakan dan bersabar bahwa itu semua ujian yang diberikan oleh Tuhan. Dari sinilah pentingnya mengembangkan sikap sabar pada anak sejak usia dini. Mereka akan terbiasa mengendalikan emosi dalam diri dan ketika dewasa nanti, Mampu mengimplementasikan sikap sabar dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan bekerja keras, siap menghadapi tantangan hidup dan tanpa berputus asa. PAUD Terpadu Qurrata A’yun 01 Aisyiyah Pekalongan guru mempunyai beberapa pembiasaan untuk melatih dan membentuk sikap sabar pada anak yang harus mencapai suatu tujuannya agar membentuk sosial emosional anak lebih baik.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan dua rumusan masalah yang pertama yaitu Bagaimana Upaya Guru dalam mengembangkan sikap sabar pada anak usia dini di PAUD Terpadu Qurrata A’yun 01 Aisyiyah Pekalongan, Faktor Apa Saja yang Mendukung dan Menghambat Guru dalam Mengimplemtasikan pengembangan sikap sabar di PAUD Terpadu Qurrata A’yun 01 Aisyiyah Pekalongan, tujuan dan kegunaan penelitian ini untuk mengetahui Guru dalam Mengimplemtasikan pengembangan sikap sabar di PAUD Terpadu Qurrata A’yun 01 Aisyiyah Pekalongan, Faktor Apa Saja yang mendukung dan menghambat upaya pengembangan sikap sabar di PAUD Terpadu Qurrata A’yun 01 Aisyiyah Pekalongan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumen. Jenis analisis yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman antara lain: Reduksi data, model data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa upaya yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan pengembangn sikap sabar pada anak usia dini yaitu antara lain melalui keteladanan, kebiasaan, nasehat, pengawasan dan hukuman. Selain itu faktor pendukungnya dalam upaya dukungan dari sekolah, teman sebaya, keluarga dan lingkungan bermain anak. Adapun faktor penghambatnya adalah faktor lingkungan/ lokasi, dan maupun kemajuan teknologi.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi M.A, selaku Ketua Jurusan dan Dosen Wali Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN Pekalongan.
4. Ibu Nur Khasanah, M.Ag, selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing sampai terselesaikannya skripsi.
5. Ibu Anna Diana Shanty, S.Pd.AUD selaku Kepala PAUD Terpadu Qurrota A'yun Pekalongan.
6. Guru kelas A1, A2, A3 dan kelas B1, B2, B3
7. Kedua orang tua penulis beserta keluarga, yang telah memberikan dukungan serta do'a dalam penulisan skripsi.
8. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN Pekalongan angkatan 2014 yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penelitian berikutnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberi balasan pahala atas apa yang dilakukan dan menjadikannya amal sholih yang membawa kebahagiaan abadi. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, aamiin.

Pekalongan, Desember 2018

Penulis,



Rasma Apriani
NIM. 2024114036



DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| HALAMAN MOTTO | ix |
| ABSTRAK | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| E. Metode Penelitian | 7 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 12 |
| A. Deskripsi Teori | 12 |
| 1. Sabar | 12 |
| 2. Anak Usia Dini..... | 29 |



| | |
|---|-----------|
| B. Kajian Pustaka | 34 |
| 1. Analisis Teoritis | 34 |
| 2. Analisis Penelitian yang Relevan | 36 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 39 |
| BAB III UPAYA PENGEMBANGAN SIKAP SABAR PADA ANAK USIA DINI DI PAUD TERPADU QURRATA A'YUN 01 AISYIYAH PEKALONGAN | 42 |
| A. Gambaran Umum TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan | 42 |
| 1. Profil TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan | 42 |
| 2. Letak Geografis TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan..... | 43 |
| 3. Visi, Misi dan Tujuan TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan..... | 45 |
| B. Upaya Pengembangan Sikap Sabar pada Anak Usia Dini di TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan..... | 60 |
| 1. Pembiasaan..... | 60 |
| 2. Keteladanan | 69 |
| 3. Nasehat | 71 |
| 4. Pengawasan | 74 |
| 5. Hukuman | 76 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Pengembangan Sikap Sabar pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan..... | 78 |



| | |
|--|-----|
| 1. Faktor Pendukung Upaya Pengembangan Sikap Sabar pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan..... | 78 |
| 2. Faktor Penghambat Upaya Pengembangan Sikap Sabar pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan..... | 89 |
| BAB IV ANALISIS UPAYA PENGEMBANGAN SIKAP SABAR PADA ANAK USIA DINI DI PAUD TERPADU QURRATA A'YUN 01 AISYIYAH PEKALONGAN | 94 |
| A. Analisis Upaya Pengembangan Sikap Sabar pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan | 94 |
| 1. Pembiasaan | 95 |
| 2. Mendidik dengan Keteladanan (<i>Al Tariyah Bi Al Qudwah</i>) | 101 |
| 3. Mendidik dengan Nasihat (<i>Al Tariyah Bi Al Mau'adzah</i>) ... | 102 |
| 4. Mendidik Dengan Pengawasan (<i>Al Tarbiyah Bi Al Muldhozah</i>) | 103 |
| 5. Mendidik Dengan Hukuman (<i>Al Tarbiyah Bi Al Uqubah</i>) | 104 |
| B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Pengembangan Sikap Sabar pada anak usia dini di PAUD Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan..... | 106 |



| | |
|---|-----|
| 1. Faktor Pendukung Upaya Pengembangan Sikap Sabar pada Anak Usia dini di PAUD Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan..... | 106 |
| 2. Faktor Penghambat Upaya Pengembangan Sikap Sabar pada Anak Usia dini di PAUD Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan..... | 111 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 115 |
| B. Saran-saran | 118 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN - LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |



DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1 | Daftar Nama Guru Kelas A | 49 |
| Tabel 2 | Daftar Nama Peserta Didik Kelas A1 | 49 |
| Tabel 3 | Daftar Nama Peserta Didik Kelas A2..... | 50 |
| Tabel 4 | Daftar Nama Peserta Didik Kelas A3..... | 50 |
| Tabel 5 | Daftar Nama Guru Kelas B | 51 |
| Tabel 6 | Daftar Nama Peserta Didik Kelas B1 | 51 |
| Tabel 7 | Daftar Nama Peserta Didik Kelas B2..... | 52 |
| Tabel 8 | Daftar Nama Peserta Didik Kelas B3 | 52 |
| Tabel 9 | Sarana Sekolah di TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan | 53 |
| Tabel 10 | Alat Permainan Edukatif <i>In Door</i> Buatan Sendiri (Guru)..... | 53 |
| Tabel 11 | Alat Permainan Edukatif <i>In Door</i> Beli Bantuan..... | 54 |
| Tabel 12 | Alat Permainan Edukatif <i>Out Door</i> | 55 |
| Tabel 13 | Daftar Buku-Buku Administrasi..... | 55 |
| Tabel 14 | Prestasi Lembaga TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan..... | 56 |
| Tabel 15 | Prestasi Anak Didik TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan..... | 56 |
| Tabel 16 | Prestasi Guru TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan | 57 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia dini merupakan masa yang sangat penting didalam sepanjang perjalanan hidup manusia, karena pada masa ini merupakan masa pembentukan pondasi dan dasar kepribadian seorang anak. Sedemikian penting usia tersebut, para ahli *Neurologi* mengemukakan bahwa kapasitas kecerdasan manusia telah mencapai 50% ketika anak berusia 4 tahun, 80% telah terjadi ketika anak berusia 8 tahun, hingga mencapai kapasitas 100% ketika anak berusia 8 hingga 18 tahun.¹ Artinya, jika pada usia tersebut potensi anak tidak dikembangkan secara optimal atau lingkungan tidak mampu memberikan rangsangan yang tepat, maka anak akan kehilangan masa kecil atau disebut masa keemasan (*golden age*) yang berlangsung hanya sekali dalam kehidupannya.

Sebagaimana keberhasilan pendidikan bagi anak sangat ditentukan oleh berbagai unsur lingkungan yang ada dalam lingkup pendidikan anak. Lingkungan pendidikan anak tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Perhatian terhadap aspek lingkungan anak sangat penting, karena berkenaan dengan upaya dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran bagi anak sejak dini.² Pengembangan sikap atau kepribadian pada anak lebih diprioritaskan dibandingkan dengan pengembangan pengetahuan dan

¹ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/ RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/ MI*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 7.

² Hibana S Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hlm. 4.

ketrampilan.³ Bahkan S. Freud dan E. Erikson mengatakan pentingnya anak memperoleh dasar-dasar yang baik pada tahun-tahun awal agar setelah dewasa nanti ia tidak mengalami gangguan emosi atau kepribadian.⁴ Dengan mengembangkan kepribadian anak sejak dini, anak akan terbiasa dengan stimulus yang diberikan sehingga mereka mampu mengenali perasaan diri sendiri maupun perasaan orang lain. Mereka juga mampu memotivasi diri sendiri dan mengelola hubungan yang baik terhadap orang lain.⁵

Mengingat saat ini pendidikan telah dianggap mampu untuk merancang, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan yang melibatkan seluruh kompetensi sikap, pengetahuan maupun keterampilan anak. Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal 1 Ayat 14 dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁶

Ketika anak sudah memiliki dasar atau pondasi cukup kuat dalam kepribadiannya, anak akan berperilaku terpuji yang timbul secara murni dari dalam hati dan akalnya. Tentu semuanya tidak bisa lepas dari pembiasaan dan

³ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat, *Pedoman Penanaman Sikap Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), hlm. 3.

⁴ Singgih D. Gunarsa dan Ny. Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Cet. ke 13, (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), hlm. 26.

⁵ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Terj. Alex Tri Kantjono Widodo, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 512.

⁶ Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 25-26.

keteladanan yang diberikan oleh orang-orang di sekitar mereka. Karena itu orang yang dekat dengan anak memiliki peran sangat besar dalam mengarahkan anak untuk membiasakan perilaku terpuji. Salah satunya adalah membiasakan anak untuk bersabar.

Berbicara tentang kesabaran, sikap sabar mungkin memang sulit untuk diimplementasikan, banyak orang yang mudah mengeluh seperti halnya ketika gagal melakukan sesuatu, berputus asa bahkan tidak mau mencoba atas kegagalannya. Banyak orang justru semakin terpuruk kedalam kegagalan bukannya mengikhlaskan dan bersabar bahwa itu semua ujian yang diberikan oleh Tuhan. Dari sinilah pentingnya mengembangkan sikap sabar pada anak sejak usia dini, mereka akan terbiasa mengendalikan emosi dalam diri dan ketika dewasa nanti, mereka mampu mengimplementasikan sikap sabar dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan bekerja keras, siap menghadapi tantangan hidup dan tanpa berputus asa.⁷

Dalam mengembangkan sikap sabar pada anak usia dini tentu harus bertahap dan menyesuaikan taraf perkembangan mereka. Sebagaimana menurut Muliaman D. Hadad bahwa perubahan dimulai dari kebiasaan kecil atau sederhana, namun merupakan perilaku yang mendasar.⁸ Sama halnya dalam mengembangkan sikap sabar pada anak usia dini, tidak mungkin menunggu terjadi musibah besar terlebih dahulu. Melainkan melalui hal yang sederhana seperti dilatih berbaris, sabar dalam bermain, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara, menunggu giliran dan lain sebagainya.

⁷ Sakib Machmud, *Mutiara Juz 'Amma*, (Bandung: Mizan, 2005), hlm. 40.

⁸ Muliaman D. Hadad, *OJK Way Implementasi Manajemen Perubahan di OJK*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017), hlm. 146.

PAUD Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan merupakan lembaga pendidikan yang ada di Kota Pekalongan yang letaknya di pusat Kota Pekalongan. Karakteristik yang ingin dibangun sebagai wujud dari upaya menumbuhkan kesabaran peserta didiknya. Hal yang demikian sudah lazim ada dalam pendidikan anak usia dini seperti KB, TK maupun RA.

Sebagaimana yang terjadi di TK Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan ketika berbaris sebelum masuk kelas yang sangat tidak kondusif, karena enam kelas di jadikan satu barisan dari kelas A1, A2, A3, B1, B2, B3. mengantri giliran masuk ruangan anak susah diatur karena ingin masuk terlebih dahulu dari teman temannya sehingga kerap terjadi dorong mendorong dari enam kelas tersebut. Mengantri menata sepatu dirak sepatu masih perlu bimbingan dan arahan, karena tempat sepatu yang tempatnya bersaan, jadi saat anak meletakkan sepatu itu sangat kurang tertib dan tidak kondusif. fv

Selain itu, dalam proses pembelajaran seperti menyelesaikan tugas dengan tergesa-gesa dan terkadang mereka tidak menyelesaikan tugasnya hingga tuntas. Saat bermain anak yang kurang disiplin untuk bertanggung jawab mengembalikan mainannya dengan benar, yang mereka lakukan hanyalah tergesa gesa cepat cepat ditaruh agar cepat selesai, kesebaran ini perlu di perhatikan kembali. Dan ketika berinteraksi dengan teman ada sebagian dari mereka yang mengeluh, bahkan ketika ada temannya yang menyakiti respon mereka akan langsung membalas. Untungnya, guru langsung dan membimbing mengarahkan anak tersebut untuk tidak membalas dengan kekerasan.

Sebenarnya ada banyak hal baik di dalam maupun diluar pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan sikap sabar pada anak usia dini. Dan berdasarkan uraian latar belakang inilah peneliti tertarik untuk meneliti di PAUD Terpadu Qurrota A'yun Pekalongan yang mencakup TK, KB, dan TPA. Namun dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada TK Terpadu Qurrota A'yun Pekalongan tentang **“Upaya Pengembangan Sikap Sabar pada Anak Usia Dini di Paud Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Beberapa masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian mengenai Upaya pengembangan sikap sabar pada anak usia dini di PAUD khususnya pada TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pengembangan sikap sabar pada anak usia dini di PAUD khususnya pada TK Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan sikap sabar pada anak usia dini di PAUD khususnya pada TK Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan upaya sikap sabar pada anak usia dini di PAUD Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan. Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memaparkan upaya pengembangan sikap sabar pada anak usia dini di PAUD Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan

2. Untuk memahami faktor apa saja yang mendukung maupun yang menghambat dalam mengupaya pengembangan sikap sabar pada anak usia dini di PAUD Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini terdiri dari kegunaan teoritis dan kegunaan praktis :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan dasar, tolak ukur serta landasan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan sikap sabar pada anak usia dini.
- b. Menambah wawasan tentang pelaksanaan, fungsi, dan tujuan pengembangan sikap sabar di lingkungan sekolah khususnya pada pendidikan anak usia dini.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam melatih sikap sabar anak usia dini.

b. Bagi guru

Sebagai bahan rujukan dan wawasan guru agar lebih kreatif dalam mengembangkan kemampuan sikap sabar anak sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Selain itu, dapat memberikan masukan bagi guru dalam memperbaiki sikap sabar yang diharapkan dapat tertanam dalam setiap anak.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman yang sangat berharga sebagai calon guru serta dapat menambah wawasan untuk megembangkan kemampuan sikap sabar anak dini di PAUD Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Pendekatan

Dalam penelitian ini, pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif yakni dengan mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.⁹ Yaitu dengan mendeskripsikan bagaimana upaya pengembangan sikap sabar pada anak usia dini di PAUD Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan.

b. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang difokuskan untuk mencari data dan informasi secara detail dari objek yang diteliti. Dan yang menjadi obyek penelitian ini adalah anak usia dini yang bersekolah di PAUD Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

⁹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 179.

Penelitian dilakukan di PAUD Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan. Adapun waktu pelaksanaan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁰ Sumber data penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1) Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang akan dikaji dengan permasalahan penelitian ini terutama data lapangan yang berkaitan dengan upaya pengembangan sikap sabar pada anak usai dini di PAUD Terpadu Qurota A'yun 01 Pekalongan. Adapun yang menjadi Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru di PAUD Terpadu Qorata A'yun 01 Pekalongan.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.¹¹ Adapun yang menjadi data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku yang dapat menjadi rujukan, data penilaian harian siswa dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian sebagai Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hlm. 197.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 18.

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Interview atau wawancara

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹² Metode ini ditujukan kepada guru yang ada di PAUD Terpadu Qurota A'yun 01. Untuk mendapatkan data tentang bagaimana upaya sikap sabar pada anak Usia dini dan faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pengembangan sikap sabar pada anak usia dini di PAUD Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data untuk menilai atau mengukur perkembangan atau kemajuan siswa dalam melakukan kegiatan tertentu.¹³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai upaya pengembangan sikap sabar pada anak usia dini di PAUD Terpadu Qurota A'yun 01. Metode ini ditujukan kepada peserta didik atau anak usia dini yang berasal dari PAUD Terpadu Qurota A'yun 01 Pekalongan.

c. Dokumentasi

¹² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 158.

¹³ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 67.

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian.¹⁴ Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter seperti jumlah guru dan peserta didik, sejarah berdirinya PAUD terpadu qurota'ayun 01. Catatan pembelajaran sikap sabar PAUD Terpadu Qurota A'yun 01 Pekalongan.

5. Teknik Analisi Data

Data kualitatif adalah semua bahan, keterangan dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara sistematis karena berwujud keterangan verbal (kalimat dan kata). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik interaktif, di mana data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jelas.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II sikap sabar dan anak usia dini pertama meliputi pengertian sikap sabar, macam-macam sabar, hikmah-hikmah sabar, cara mengembangkan sikap sabar. Pembahasan kedua tentang pengertian anak usia dini, anak usia dini dalam pandangan islam, anak usia dini secara umum, dan karakteristik anak usia dini.

¹⁴ Koenjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 46.

BAB III Upaya pengembangan sikap sabar pada anak usia dini di PAUD Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan, sub bab pertama menerangkan gambaran umum tentang PAUD Terpadu Qurrota A'yun 01 Pekalongan, meliputi: latar belakang, sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, landasan dasar dan tujuan, sarana dan prasarana. Sub bab kedua meliputi: upaya pengembangan sikap sabar pada anak usia dini di PAUD Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan dan faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pengembangan sikap sabar pada anak usia dini di PAUD Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan.

BAB IV analisis upaya pengembangan sikap sabar di PAUD Terpadu Qurrota A'yun 01 Pekalongan terdiri atas analisis upaya pengembangan sikap sabar pada anak usia dini di PAUD Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan dan analisis faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pengembangan sikap sabar pada anak usia dini di PAUD Terpadu Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan.

BAB V penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Upaya Pengembangan Sikap Sabar pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Qurrata A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan.

Upaya pengembangan sikap sabar pada anak usia dini ini condong pada peran-peran guru yang memberikan anak lebih sabar dalam sikap dengan melalui pembiasaan pembiasaan yang agar membentuk sikap sabar anak. Upaya pengembangan sikap sabar tersebut yang menjadikan dasar acuan kepala PAUD dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Menurut Nasih Ulwan dalam bukunya Suyadi yang berpendapat bahwa ada lima pokok pikiran upaya guru dalam mendidik anak yaitu sebagai berikut: Mendidik dengan keteladanan, mendidik dengan adat kebiasaan, mendidik dengan nasihat, mendidik dengan pengawasan dan mendidik dengan hukuman. Selanjutnya peneliti akan fokus menganalisis komponen upaya guru dalam mengimplementasikan sikap sabar pada anak usia dini yakni ada lima cara yaitu: sebagai berikut: Mendidik dengan keteladanan (*al Tarbiyah bi al Qudwah*), mendidik dengan adat kebiasaan (*al Tarbiyah bi Al a'dah*), mendidik dengan nasihat (*al Tarbiyah bi al Mau'idzah*), mendidik dengan pengawasan (*al Tarbiyah bi al Muldhazah*) dan mendidik dengan hukuman (*al Tarbiyah bi al Uqubah*).

2. Faktor Pendukung Upaya Pengembangan Sikap Sabar pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Quraata A'yun Aisyiyah Pekalongan.

Dalam hal tersebut pastinya ada faktor pendukung dan penghambat dalam Upaya pengembangan sikap sabar pada anak usia dini di PAUD Terpadu Quraata A'yun Aisyiyah Pekalongan.

Faktor pendukungnya adalah *faktor sekolah*, sekolah merupakan faktor kedua bagi anak, sekolah anak berhubungan dengan pendidik PAUD dan teman sebayanya. Hubungan antara anak dengan pendidik PAUD dapat mempengaruhi perkembangannya, stimulus yang diberikan oleh pendidik terhadap anak memiliki pengaruh yang tidak sedikit guna mengoptimalkan perkembangan sosial dan emosional anak. Pendidik merupakan wakil dari orang tua saat berada disekolahan. *Faktor teman sebaya* teman sebaya adalah hubungan individu pada anak dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relative besar dalam kelompoknya. Jadi lingkungan teman sebaya ini yang memiliki peran penting untuk anak bisa membedakan baik buruk perilaku dan mengasah tingkat kematangan dalam dirinya dengan membandingkan antara teman satu dengan teman yang lain. *Faktor keluarga*, Keluarga adalah lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh besar dan mendalam bagi anak. Dari anggota-anggota keluarganya ayah, ibu, dan saudaranya. Anak memperoleh segala kemampuan dasar, baik intelektual maupun sosial. Pada ilmu pendidikan, keluarga menjadi lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Dengan demikian,

dapatlah dikatakan lingkungan keluarga memiliki peran yang utama dalam menentukan perkembangan anak untuk kehidupan selanjutnya yang mereka akan jalani, dan dilingkungan keluarga inilah anak pertama kalinya menerima pendidikan dari orang tuanya atau orang terdekatnya. *Faktor lingkungan bermain*, Lingkungan bagi perkembangan anak usia dini mempunyai peran penting. Yang mana lingkungan ini dimaksudkan baik lingkungan bermain atau pun lingkungan ia bersosialisasi dengan teman sebaya atau pun orang dewasa. Lingkungan bermain ini ditujukan pada tempat dimana anak mampu bereksplorasi dan berekspresi dengan lingkungan sekitar.

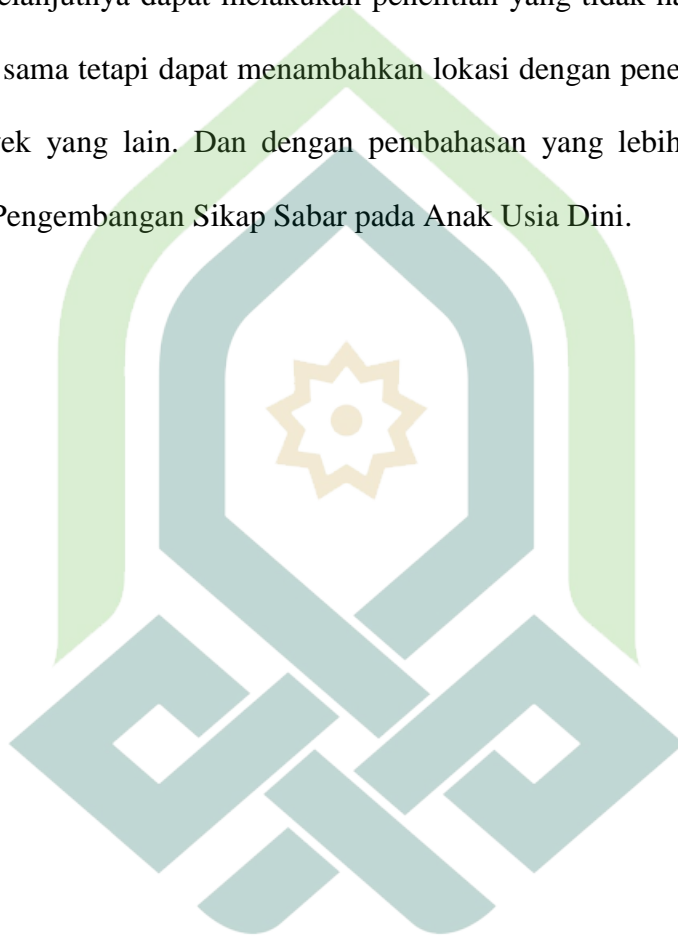
3. Sedangkan faktor penghambatnya Upaya Pengembangan Sikap Sabar pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Quraata A'yun Aisyiyah Pekalongan.

Faktor Lokasi / Lingkungan Sekolah. Dalam hal ini sesuai dengan letak dan keadaan PAUD Terpadu Qurrata A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan faktor wilayah ini sangatlah menjadi kendala atau penghambat mengimplentasikan pengembangan sikap sabar, dan kompetensi guru. Kemajuan Teknologi. Faktor penghambat yaitu kemajuan teknologi. Seperti yang dikatakan oleh guru kelas dan guru pendamping kelompok B1 yakni banyaknya tayangan TV yang kurang sesuai dengan klasifikasi usia anak, handphone adroid, gadget, PS, dan lain-lain.

B. Saran

Setelah peneliti mengambil kesimpulan, maka peneliti ingin memberikan saran-saran kepada pembaca yang tertarik untuk menindak lanjuti penelitian ini:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih cermat dalam pembiasaan-pembiasaan yg bisa mengembangkan sikap sabar anak sehingga penelitian yang dilakukan menghasilkan sesuatu yang belum ditemukan dalam penelitian ini.
- b. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang tidak hanya pada satu lokasi yang sama tetapi dapat menambahkan lokasi dengan penelitian lain atau dengan obyek yang lain. Dan dengan pembahasan yang lebih menarik dari Implentasi Pengembangan Sikap Sabar pada Anak Usia Dini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid Zuhdi, *Fikih Kemasyarakatan*, (Grobogan Jateng: PP. Fadlul Wahid Ngangkruk Bandungasari Ngaringan, 2006).
- Agus Mulyono. “*implementasi konsep sabar dari ibnu Qayyim al- jauziyah bagi kesehatan mental*” Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga. (Yogyakarta .2003)
- Al ghazali imam, *ihya’ Uhumiddin* (semarang: Cv. Asy Syafa’, 2003).
- Amita Darmawan Putri & Lukmawati, “Makna Sabar Bagi Terapis”. *Jurnal (Studi Fenomenologis Di Yayasan Bina Autis Mandiri Palembang, Volume 1 No.1 2015)*.
- Burhan Elfanany, *Strategi Jitu Meningkatkan Skor Tes IQ Anak Prasekolah* (Yogyakarta: Araska, 2013).
- Buya Alfis Chaniago, *Indek hadits dan Syarah*, Cet. ke 1, (Bekasi: CV. Alfonso Pratama, 2008).
- Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Terj. Alex Tri Kantjono Widodo, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999).
- Dokumentasi TK Qurrota A’yun 01 Aisyiyah Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019, Senin, 03 September 2018.
- Hibana S Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002).
- Imam Ghozali, *Roudhah ath-Thalibin*, terj. Ija Suntana, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2009).
- Imam Muslim, *Syarah Nawawi Muslim*, Juz 3, (Al-Maktabah al-Syamilah, t. th).
- Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).
- Joko Ariyanto. *Sabar Sebagai Terapi Emosi Marah* (Yogyakarta : Fakaultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2005).

- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat, *Pedoman Penanaman Sikap Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015).
- Koenjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993)
- Magta Mutiara, *Asesmen Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemeh/Penafsiran Al-Qur'an, 1973).
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003).
- Mohammad Fadhilillah & Lilif Muallifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013).
- Mohammad Irsyad, *Hipno Sabar*, (Banguntapan Jogjakarta: Cetakan Pertama, 2012).
- Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini:Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 25-26.
- Muliaman D. Hadad, *OJK Way Implementasi Manajemen Perubahan di OJK*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017), hlm. 146.
- Musthafa al-Buqha, *Pokok-pokok Ajaran Islam* (Jakarta: Robbani Press, 2002).
- Musthafa al-Buqha, *Pokok-pokok Ajaran Islam* (Jakarta: Robbani Press, 2002).
- Novan Ardi Wiyani, *Konsep Dasar Paud* (Yogyakarta: Gava Media, 2016).
- Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), hlm. 98.
- Profil Lembaga, TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019, Senin, 03 September 2018.
- Sakib Machmud, *Mutiara Juz 'Amma*, (Bandung: Mizan, 2005), hlm. 40.
- Sarifudin, *Konsep Sabar dan Tawakal dalam Prespektif Konseling Islam*. Skripsi. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2003).



Singgih D. Gunarsa dan Ny. Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Cet. ke 13, (Jakarta: Gunung Mulia, 2008).

Singgih D. Gunarsa dan Ny. Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Cet. ke 13, (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), hlm. 26.

Siti Aidyah Dkk, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Banten: Universitas Terbuka, 2013).

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2014).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian sebagai Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hlm. 197.

Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqiy, *Kriteria Sunah dan Bid'ah*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2009).

Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shidiqiy, *Mutiara Hadits*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2003).

Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2011).

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 179.

Yanahar Ilyas, *Kuliah Ahlak* (Yogyakarta, LPPI, 2007).

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Cet. ke-IX, (Yogyakarta: LPPI, 2007).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Risma Apriani
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 08 April 1995
Alamat : Desa Batusari Rt 02 Rw 01 Kec. Talun
Kab. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD N 01 Batusari : Lulus Tahun 2006
Mts Al-Fatah Talun : Lulus Tahun 2009
SMAN 01 Talun : Lulus Tahun 2012
IAIN Pekalongan : Masuk Tahun 2014

DATA ORANG TUA

Ayah Kandung

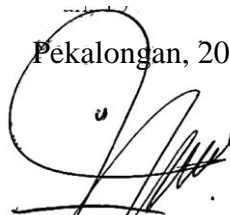
Nama lengkap : Jahuri
Pekerjaan : Wiraswata
Alamat : Desa Batusari Rt 02 Rw 01 Kec. Talun
Kab. Pekalongan

Ibu Kandung

Nama lengkap : Baqiyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Batusari Rt 02 Rw 02 Kec. Talun
Kab. Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2018



Risma Apriani
NIM. 2024114036

**WAWANCARA DENGAN IBU KEPALA PAUD TERPADU
QURROTA A'YUN 01 AISIYIAH PEKALONGAN**



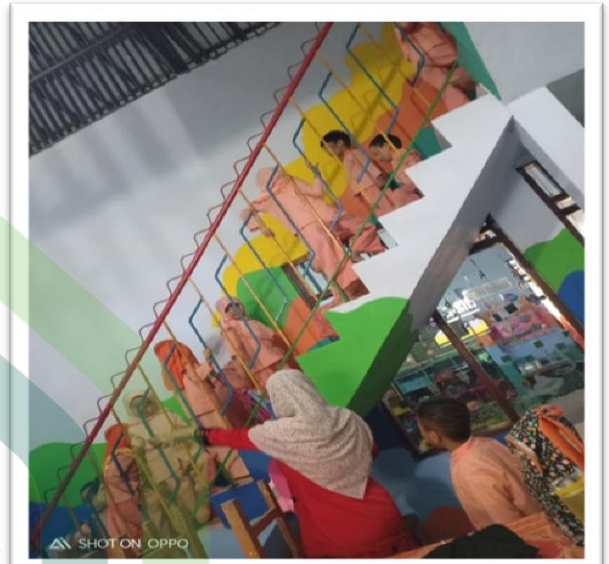
**WAWANCARA DENGAN GURU PAUD TERPADU
QURROTA A'YUN 01 AISIYIAH PEKALONGAN**



**KEGIATAN ANAK DI PAUD TERPADU
QURROTA A'YUN 01 AISIYIAH PEKALONGAN**



Kegiatan Berbaris sebelum masuk kelas



Kegiatan Naik Tangga



Kegiatan Anak Berwudlu



Kegiatan Anak di dalam kelas



Nomor : 0227/In.30/F.II/J.II.4/6/2018
Lamp : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Pekalongan, 08 Juni 2018

Kepada Yth.
KEPALA PAUD TERPADU QURROTA A'YUN 01 AISIYAH
di -

KOTA PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Risma Apriani

NIM : 2024114036

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN SIKAP SABAR ANAK PADA ANAK
USIA DINI DI PAUD TERPADU QURROTA A'YUN 01 AISIYAH
PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 08 Juni 2018
a.n. Rektor
Dekan FTIK
u.b. Ketua Jurusan PIAUD,

Siti Mumun Muniroh





**TAMAN KANAK - KANAK
" QURROTA A'YUN 01 AISIYAH "**
KOTA PEKALONGAN
STATUS : TERAKREDITASI A

Alamat : Jl. Progo Gg. II No. 22 Kel.Dukuh Pekalongan, Telp. (0285) 4498808

SURAT KETERANGAN

No : 014/TK_QA01/D/VIII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RISMA APRIANI
NIM : 2024114036

Benar-benar sudah mengadakan penelitian di TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Kota Pekalongan terhitung mulai tanggal : 03 September sampai dengan tanggal 20 November 2018. Dalam rangka menyelesaikan skripsi dengan judul "IMPLEMENTASIKAN SIKAP SABAR PADA ANAK USIA DINI DI PAUD TERPADU QURROTA A'YUN 01 AISIYAH PEKALONGAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan,
Kepala TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah



Arma Diana Shanty, SPd. AUD



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **RISMA APRIANI**

NIM : **2024114036**

Jurusan/Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi esis Desertasi Lain-lain (.....)

**UPAYA PENGEMBANGAN SIKAP SABAR PADA ANAK USIA DINI
DI PAUD TERPADU QURRATA A'YUN AISYIYAH PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019


METERAI
TEMPEL
0454077626338666
6000
Risma Apriani
NIM. 2024114036

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

